

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA BERBASIS SUMBER
DI DESA SIDA KARYA
TAHUN 2026**



Oleh :

DEWA AYU ADELIA PUTRI
NIM. P07133222003

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA BERBASIS SUMBER
DI DESA SIDA KARYA
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**DEWA AYU ADELIA PUTRI
NIM. P07133222003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS SUMBER DI DESA SIDAKARYA TAHUN 2026

Oleh :

DEWA AYU ADELIA PUTRI
NIM. P07133222003

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



D.A.A. Posmaningsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197608211998032001

Pembimbing Pendamping :



I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM., M.Si
NIP. 197301191998032001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
& POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA BERBASIS SUMBER
DI DESA SIDAKARYA
TAHUN 2026

Oleh :

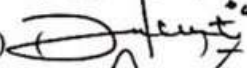
DEWA AYU ADELIA PUTRI
NIM. P07133222003

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 8 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---------------------------------------|----------------------|---|
| 1. I Wayan Jana, SKM., M.Si | (Ketua Penguji) | () |
| 2. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes | (Anggota Penguji I) | () |
| 3. I Nyoman Sujaya, SKM, M.PH | (Anggota Penguji II) | () |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
 POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Sumber di Desa Sidakarya Tahun 2026”. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM., M.Kes selaku Kaprodi Sanitasi Lingkungan dan juga pembimbing utama yang telah banyak membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi dukungan pengetahuan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi dukungan pengetahuan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar khususnya Program Studi Sanitasi Lingkungan, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staf akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah membantu dalam kelancaran pengurusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, dua sosok paling berjasa yang telah mendukung dan memberikan doa serta nasihat dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman dan sahabat yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 29 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewa Ayu Adelia Putri
NIM : P07133222003
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jalan Melati No.08, Grokgak Tengah, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Sumber di Desa Sidakarya Tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Mei 2026

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
694AJX571953092
Dewa Ayu Adelia Putri
NIM. P07133222003

**ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO HOUSEHOLD
WASTEMANAGEMENT BEHAVIOR BASED
ON SOURCE IN SIDA KARYA VILLAGE
IN 2026**

ABSTRACT

Sidakarya Village is a densely populated residential area in Denpasar City that still faces problems related to source-based household waste management. This conditions can be influenced by the level of knowledge, attitudes, availability of supporting facilities and infrastructure, and village regulations. The purpose of this study was to analyze factors related to behavior in source-based household waste management. The study used an observational analytical design with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 100 respondents selected using a convenience sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires and observation sheets, then analyzed using the chi-square test. The results of the analysis were obtained, namely the level of knowledge ($p = 0,000$; $CC = 0,409$), attitudes ($p = 0,000$; $CC = 0,410$), village regulations ($p = 0,031$; $CC = 0,210$), and the availability of facilities and ($p = 0,000$; $CC = 0,485$). The conclusion of this study is that knowledge, attitudes, village regulations, and the availability of facilities and infrastructure are significantly related to waste management behavior. It's recommended that the village government and the community improve education, strengthen regulations, provide facilities and infrastructure to support more optimal and sustainable source-based household waste management in Sidakarya Village.

Keywords: knowledge, attitudes, regulations, facilities, behavior.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
BERBASIS SUMBER DI DESA SIDAKARYA
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Desa Sidakarya merupakan kawasan pemukiman padat di Kota Denpasar yang masih menghadapi permasalahan terkait pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, serta regulasi desa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber. Penelitian menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 100 responden dipilih dengan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, kemudian dianalisis dengan uji *chi-square*. Didapatkan hasil analisis yaitu tingkat pengetahuan ($p = 0,000$; $CC = 0,409$), sikap ($p = 0,000$; $CC = 0,410$), regulasi desa ($p = 0,031$; $CC = 0,210$), serta ketersediaan sarana dan prasarana ($p = 0,000$; $CC = 0,485$). Simpulan dari penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan, sikap, regulasi desa, ketersediaan sarana dan prasarana memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan sampah. Disarankan agar pemerintah desa serta masyarakat untuk meningkatkan edukasi, penguatan regulasi, serta penyediaan sarana dan prasarana guna mendukung pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber yang lebih optimal dan berkelanjutan di Desa Sidakarya.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, regulasi, fasilitas, perilaku.

RINGKASAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS SUMBER DI DESA SIDAKARYA TAHUN 2026

Oleh: Dewa Ayu Adelia Putri (P07133222003)

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber masih menjadi tantangan lingkungan yang dihadapi di sejumlah wilayah, tak terkecuali di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Meningkatnya aktivitas dan konsumsi masyarakat mengakibatkan jumlah sampah rumah tangga mengalami peningkatan. Pemerintah Provinsi Bali telah menerapkan kebijakan pengelolaan sampah berbasis sumber melalui Pergub Bali Nomor 47 Tahun 2019 dan Surat Edaran (SE) No. 9 Tahun 2025 tentang Gerakan Bali Bersih Sampah. Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya jurang pemisah yang lebar (*gap*) antara muatan regulasi dengan implementasi praktis di masyarakat. Di Desa Sidakarya, masih banyak ditemukan warga yang sama sekali tidak melakukan pemilahan sampah rumah tangga antara organik dan anorganik. Sampah organik yang berpotensi diolah menjadi kompos, serta sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomis melalui skema daur ulang, sering kali berakhir tercampur begitu saja di dalam kantong plastik besar untuk dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Fenomena ini diperparah oleh rendahnya optimalisasi pemanfaatan fasilitas pengelolaan sampah yang disediakan oleh pihak desa maupun pemerintah kota.

Hambatan dalam keberhasilan program ini bersifat multifaktorial. Berdasarkan pengamatan awal, faktor internal seperti keterbatasan pengetahuan mengenai cara memilah sampah yang benar dan sikap permisif masyarakat terhadap kebersihan lingkungan disinyalir menjadi akar masalah. Selain faktor internal, faktor eksternal seperti ketersediaan sarana dan prasarana penunjang (misalnya ketersediaan tempat sampah terpilah di tingkat rumah tangga) yang belum memadai, serta penegakan regulasi atau sanksi di tingkat desa yang belum optimal, turut memperpanjang rantai hambatan ini. Oleh karena itu, penelitian ini krusial untuk dilakukan guna

menganalisis secara mendalam faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber di Desa Sidakarya.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang), di mana variabel independen (pengetahuan, sikap, regulasi desa, serta sarana dan prasarana) dan variabel dependen (perilaku pengelolaan sampah berbasis sumber) diukur secara simultan pada satu waktu yang sama. Penelitian dilaksanakan di wilayah administratif Desa Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) yang berdomisili di Desa Sidakarya. Ukuran sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Pada rancangan awal, peneliti berencana menerapkan teknik *probability sampling* melalui metode *simple random sampling* demi menjaga generalisasi hasil. Namun, dalam pelaksanaan di lapangan, peneliti menghadapi kendala birokrasi dan teknis berupa tidak tersedianya daftar seluruh *sampling frame* Kepala Keluarga di setiap dusun/banjar secara lengkap dan mutakhir. Guna mengatasi hambatan objektif tersebut tanpa mengurangi validitas internal pengumpulan data, peneliti melakukan modifikasi metodologi dengan mengganti teknik penarikan sampel menjadi *non-probability sampling*, khususnya menggunakan teknik *convenience sampling*. Melalui teknik ini, sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dan kemudahan akses peneliti saat menemui responden di lapangan.

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data primer terdiri dari dua jenis. Pertama, kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur variabel pengetahuan (terkait jenis sampah dan prinsip 3R), sikap (persetujuan terhadap program pemilahan), regulasi desa (pemberlakuan aturan lokal), dan tindakan nyata perilaku responden. Kedua, lembar observasi langsung (*checklist*) yang diisi oleh peneliti untuk menilai secara objektif ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan sampah di rumah responden, seperti keberadaan tempat sampah terpilah dan komposter mini. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah secara sistematis melalui tahapan *editing, coding, entry data, cleaning, tabulating*, dan dilanjutkan ke tahap analisis. Analisis data dilakukan secara univariat untuk memetakan distribusi frekuensi karakteristik setiap variabel, serta analisis bivariat menggunakan uji statistik *chi-*

square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) guna menguji hubungan antarvariabel.

Berdasarkan hasil analisis univariat, diketahui sebanyak 56 responden (56%) memiliki tingkat pengetahuan yang dikategorikan "baik" mengenai program pengelolaan sampah berbasis sumber. Sebaliknya, terdapat 44 responden (44%) yang dikategorikan memiliki pengetahuan yang "kurang". Angka ini mengindikasikan bahwa sosialisasi mengenai Pergub Bali No. 47 Tahun 2019 dan SE No. 9 Tahun 2025 sudah menjangkau lebih dari separuh populasi, meskipun masih menyisakan persentase minoritas yang cukup besar yang belum memahami esensi teknis pemilahan sampah. Pada variabel sikap, mayoritas mutlak responden, yaitu sebanyak 81 orang (81%), menunjukkan sikap yang "baik" dan mendukung penuh kebijakan pengelolaan sampah di hulu. Hanya ada 19 responden (19%) yang menunjukkan sikap "kurang baik" atau cenderung apatis. Perbedaan mencolok antara sikap baik (81%) dan pengetahuan baik (56%) menunjukkan bahwa secara normatif masyarakat setuju bahwa sampah harus dikelola dengan baik, meski mereka belum tentu paham cara mendalam untuk mewujudkannya.

Penilaian terhadap komponen struktural memperlihatkan situasi yang berimbang. Sebanyak 55 responden (55%) telah memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang "memadai" di rumah mereka (seperti pemisahan wadah sampah organik dan non-organik). Sementara itu, 45 responden (45%) sisanya berada pada kondisi prasarana yang "belum memadai", yang berarti mereka masih menyatukan seluruh jenis limbah domestik dalam satu wadah tunggal akibat keterbatasan fasilitas penampungan. Sementara itu, pada variabel perilaku, tercatat sebanyak 61 responden (61%) telah menunjukkan perilaku yang "baik" dalam mengimplementasikan pengelolaan sampah berbasis sumber di keseharian mereka. Namun, masih ada 39 responden (39%) yang perilakunya masuk dalam kategori "kurang baik", di mana mereka masih membuang sampah tanpa dipilah atau membakar sampah di pekarangan rumah.

Hasil analisis uji bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan secara bermakna antara tingkat pengetahuan responden dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber ($p\text{-value} = 0,000$). Nilai koefisien kontingensi (CC) yang diperoleh sebesar 0,409 menempatkan keeratan hubungan

ini ke dalam kategori sedang. Responden dengan pengetahuan tinggi terbukti secara statistik memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengadopsi perilaku pemilahan sampah yang baik. Pengetahuan bertindak sebagai stimulus internal; ketika seseorang memahami dampak buruk tumpukan sampah bagi ekosistem dan mengerti instruksi teknis pemisahan materi organik-anorganik, mereka akan lebih rasional dan terarah dalam bertindak.

Sikap menunjuk pada kesiapan mental atau afektif seseorang untuk merespons suatu stimulus. Berdasarkan hasil uji bivariat, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat dengan perilaku pengelolaan sampah (p -value = 0,000). Nilai koefisien kontingensi (CC) sebesar 0,410 mengindikasikan kekuatan hubungan berada pada kategori sedang. Data lapangan mengonfirmasi bahwa responden yang memiliki pandangan positif dan mendukung regulasi kebersihan lingkungan cenderung secara nyata mengaplikasikan dukungan tersebut dalam tindakan harian. Sikap yang baik menjadi fondasi motivasi agar perilaku memilah sampah dapat berjalan secara konsisten, bukan sekadar karena paksaan situasional.

Instrumen hukum formal di tingkat lokal terbukti memegang peranan penting. Analisis bivariat menghasilkan nilai p -value = 0,031, yang berarti regulasi desa berhubungan secara signifikan dengan perilaku responden. Kendati demikian, nilai koefisien kontingensi (CC) hanya sebesar 0,210, menunjukkan bahwa kekuatan hubungannya berada pada kategori rendah. Rendahnya nilai keterikatan ini mengindikasikan bahwa keberadaan Peraturan Desa (Perdes) atau awig-awig/pararem terkait sampah di Desa Sidakarya memang ada dan memengaruhi warga, namun efektivitasnya belum maksimal karena lemahnya fungsi pengawasan serta belum tegasnya penerapan sanksi administratif atau sosial bagi para pelanggar di tingkat banjar.

Faktor penguat eksternal (*enabling factor*) yang paling krusial dalam penelitian ini adalah ketersediaan fasilitas fisik. Uji statistik menghasilkan hubungan yang sangat bermakna antara sarana-prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah (p -value = 0,000). Nilai koefisien kontingensi (CC) mencapai 0,485, yang menempatkannya pada angka tertinggi di antara variabel lainnya, meskipun masih bertengger dalam kategori sedang. Angka ini menegaskan bahwa kemudahan akses terhadap fasilitas penunjang seperti ketersediaan tong sampah pilah bungkus dari

swadaya atau bantuan pemerintah serta jalur pengangkutan terjadwal—secara langsung memicu masyarakat untuk berperilaku tertib. Sebaliknya, sekaya apa pun pengetahuan warga, jika fasilitas wadah pilah tidak tersedia, mereka akan terdorong kembali pada perilaku praktis mencampur sampah.

Simpulan dari penelitian ini yaitu, terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, regulasi desa, serta ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber. Disarankan kepada Pemerintah Desa Sidakarya dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber secara rutin, menyediakan media edukasi, membentuk kader lingkungan, meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, menerapkan peraturan secara konsisten, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program secara berkelanjutan. Dinas Lingkungan Hidup bersama instansi terkait diharapkan dapat memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat serta pemerintah desa mengenai pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber.

Masyarakat diharapkan dapat melakukan pemilahan sampah sejak dari rumah, menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), memanfaatkan fasilitas pengelolaan sampah yang tersedia, berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan dan kerja bakti, serta mematuhi peraturan yang berlaku terkait pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber. Tenaga kesehatan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan, pendampingan, dan promosi kesehatan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber, serta menjalin koordinasi dengan pemerintah desa dan instansi terkait untuk mendukung keberlanjutan program dan melakukan evaluasi secara berkala. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan sampah rumah tangga berbasis sumber, menggunakan teknik probability sampling agar hasil penelitian lebih representatif, serta melakukan penelitian intervensi melalui edukasi atau penyuluhan untuk meningkatkan perilaku masyarakat.

Daftar Kepustakaan: 47 Pustaka (Tahun 2008 – Tahun 2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep dan Definisi Sampah Rumah Tangga.....	7
B. Konsep Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	9
C. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Sumber	12
D. Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah.....	13
E. Teori Perilaku Kesehatan Lawrence Green	17
BAB III KERANGKA KONSEP.....	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	24
C. Hipotesis.....	27

BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pengolahan Data dan Analisis Data	35
G. Etika Penelitian	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	26
2. Jumlah Sampel Penelitian Setiap Dusun di Desa Sidakarya.....	32
3. Interpretasi <i>Contingency Coefficient</i> (CC).....	41
4. Karakteristik Responden Penelitian di Desa Sidakarya Tahun 2026	45
5. Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian di Desa Sidakarya Tahun 2026	46
6. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Sumber di Desa Sidakarya Tahun 2026	48
7. Hubungan Sikap dengan Perilaku dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Sumber di Desa Sidakarya Tahun 2026.....	49
8. Hubungan Regulasi Desa dengan Perilaku dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Sumber di Desa Sidakarya Tahun 2026	50
9. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Perilaku dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Sumber di Desa Sidakarya Tahun 2026.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	23
2. Hubungan Antar Variabel.....	25
3. Alur Penelitian	28

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

APD	: Alat Pelindung Diri
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
BSF	: <i>Black Soldier Fly</i>
CC	: <i>Contingency Coefficient</i>
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
FPS	: Fasilitas Penampungan Sementara
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KK	: Kepala Keluarga
mm	: milimeter
Pergub	: Peraturan Gubernur
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PT	: Perguruan Tinggi
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SE	: Surat Edaran
Sig	: Signifikansi
SIPSN	: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional
SMA/SMK	: Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
TPS 3R	: Tempat Pengolahan Sampah <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>
TPST	: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu
WNI	: Warga Negara Indonesia
3R	: <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>
%	: Persentase
=	: Sama dengan
α	: Alfa
°C	: Derajat celcius

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Persetujuan Etik (*Ethical Approval*)
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian
4. Instrumen Pengumpulan Data
5. Master Data (Rekapan Data Penelitian)
6. Hasil Output SPSS
7. Dokumentasi Penelitian
8. Lembar Bimbingan SIAKAD
9. Lembar Cek Plagiarisme (Turnitin)
10. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository
11. Lembar Saran dan Perbaikan